

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Bandulan tentang pengaruh pendampingan gizi menggunakan booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemilihan bahan makanan pendamping ASI, serta tingkat konsumsi protein dan zat besi balita gizi kurang usia 12-59 bulan dapat disimpulkan:

1. Kelompok Eksperimen Tingkat Pengetahuan Ibu
 - a. Rata-rata pengetahuan ibu sebelum pendampingan adalah 54,5.
 - b. Rata-rata pengetahuan ibu sesudah pendampingan adalah 80.
 - c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok eksperimen dengan p-value 0,005.
2. Kelompok Kontrol Tingkat Pengetahuan Ibu
 - a. Rata-rata pengetahuan ibu sebelum pendampingan adalah 58.
 - b. Rata-rata pengetahuan ibu sesudah pendampingan adalah 72,5.
 - c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dengan p-value 0,009.
3. Perbedaan Eksperimen dan Kontrol

Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu pada kelompok kontrol ($p= 0,011$) dan eksperimen ($p= 0,001$) sebelum dan sesudah diberikan pendampingan.
4. Kelompok Eksperimen Tingkat Sikap Ibu
 - a. Rata-rata sikap ibu sebelum pendampingan adalah 55,5.
 - b. Rata-rata sikap ibu sesudah pendampingan adalah 61,6.
 - c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok eksperimen dengan p-value 0,000.
5. Kelompok Kontrol Tingkat Sikap Ibu
 - a. Rata-rata sikap ibu sebelum pendampingan adalah 55,7.
 - b. Rata-rata sikap ibu sesudah pendampingan adalah 61.

- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dengan p-value 0,001.

6. Perbedaan Eksperimen dan Kontrol

Terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap ibu pada kelompok kontrol ($p= 0,005$) dan eksperimen ($p= 0,001$) sebelum dan sesudah diberikan pendampingan.

7. Kelompok Eksperimen Tingkat Konsumsi Protein Balita

- a. Rata-rata konsumsi protein balita sebelum pendampingan adalah 127,4 gram.
- b. Rata-rata konsumsi protein balita sesudah pendampingan adalah 129,6 gram.
- c. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konsumsi protein balita sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok eksperimen dengan p-value 0,450.

8. Kelompok Kontrol Tingkat Konsumsi Protein Balita

- a. Rata-rata konsumsi protein balita sebelum pendampingan adalah 167,8 gram.
- b. Rata-rata konsumsi protein balita sesudah pendampingan adalah 138,2 gram.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara konsumsi protein balita sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dengan p-value 0,002.

9. Perbedaan Eksperimen dan Kontrol

Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap konsumsi protein balita pada kelompok kontrol ($p= 0,001$), sedangkan pada kelompok eksperimen tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($p= 0,623$) sebelum dan sesudah diberikan pendampingan.

10. Kelompok Eksperimen Tingkat Konsumsi Zat Besi Balita

- a. Rata-rata konsumsi zat besi balita sebelum pendampingan adalah 54,5 gram.
- b. Rata-rata konsumsi zat besi balita sesudah pendampingan adalah 89,4 gram.

- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara konsumsi zat besi balita sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok eksperimen dengan p-value 0,007.

11. Kelompok Kontrol Tingkat Konsumsi Zat Besi Balita

- a. Rata-rata konsumsi zat besi balita sebelum pendampingan adalah 58 gram.
- b. Rata-rata konsumsi zat besi balita sesudah pendampingan adalah 57,2 gram.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara konsumsi zat besi balita sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi pada kelompok kontrol dengan p-value 0,012.

12. Perbedaan Eksperimen dan Kontrol

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap konsumsi zat besi balita pada kelompok kontrol ($p= 0,053$), sedangkan pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan ($p= 0,045$) sebelum dan sesudah diberikan pendampingan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai bahan untuk pengetahuan di bidang gizi bagi peneliti selanjutnya maupun untuk masyarakat, yaitu:

1. Diharapkan petugas kesehatan setempat memberikan pendampingan gizi saat melakukan program pemberian PMT ke masyarakat yang melibatkan kader posyandu yang ada. Hal ini dikarenakan masih ditemukan tingkat konsumsi protein dan zat besi yang tidak sesuai dengan kebutuhan sehingga diharapkan agar balita gizi kurang di Kelurahan Bandulan menjadi berkurang.
2. Diharapkan ibu balita lebih memperhatikan tingkat konsumsi protein dan zat besi dengan berkonsultasi kepada kader posyandu ataupun petugas kesehatan setempat mengenai jenis makanan yang baik untuk anak gizi kurang.
3. Bagi peneliti booklet yang sudah dibuat bisa dihakikan. Serta hasil penelitian bisa dipublikasikan di jurnal sinta 1, 2, 3, atau 4.